

ANALISIS PENGGUNAAN *FRUITY CARD MATCHING* TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK PRA SEKOLAH

Reny siswanti², Rizka Sulistyaningsih³, Desika⁴, Dede Asti⁵

¹²³⁴AKADEMI KEBIDANAN WIJAYA HUSADA

ABSTRAK

Latar Belakang dari penelitian ini adalah perkembangan kognitif anak usia dini merupakan aspek fundamental yang memerlukan stimulasi yang tepat dan menarik. Media pembelajaran interaktif seperti *fruity card matching* dapat menjadi alternatif yang efektif untuk mengoptimalkan perkembangan kognitif anak pra-sekolah. Tujuannya untuk menganalisis penggunaan *fruity card matching* terhadap perkembangan anak pra-sekolah usia 4-5 tahun di PAUD Al Ikhlas. Metode Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dengan pendekatan pre-test dan post-test. Sampel penelitian adalah 20 anak usia 4-5 tahun di PAUD Al Ikhlas yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Intervensi berupa penggunaan media *fruity card matching* diberikan sebanyak 10 kali pertemuan dengan durasi 45 menit per sesi. Instrumen yang digunakan adalah Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) anak usia 48 bulan dan lembar observasi perkembangan kognitif. Data dianalisis menggunakan uji paired sample t-test dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Hasil pre-test menunjukkan 45% anak memiliki perkembangan kognitif dalam kategori meragukan, 35% mengalami penyimpangan, dan 20% sesuai usia dengan rata-rata skor $6,25 \pm 1,67$. Setelah intervensi, hasil post-test menunjukkan 80% anak memiliki perkembangan sesuai usia, 20% meragukan, dan 0% penyimpangan dengan rata-rata skor $9,15 \pm 0,75$. Uji paired sample t-test menunjukkan nilai $t = 8,924$ dengan signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan *fruity card matching* terhadap perkembangan anak pra-sekolah usia 4-5 tahun. Seluruh responden mengalami peningkatan skor KPSP dengan rata-rata peningkatan 2,90 poin. Media *fruity card matching* terbukti efektif sebagai media pembelajaran untuk mengoptimalkan perkembangan kognitif anak usia pra-sekolah.

Kata kunci: *Busy Jar*, Motorik Halus, Anak

“ANALYSIS OF THE USE OF *FRUITY CARD MATCHING* ON THE DEVELOPMENT OF PRESCHOOL CHILDREN.”

ABSTRACT

Background Cognitive development in early childhood is a fundamental aspect that requires appropriate and engaging stimulation. Interactive learning media such as *fruity card matching* can be an effective alternative to optimize cognitive development in preschool children. To analyze the use of *fruity card matching* on preschool children development aged 4-5 years at Al Ikhlas Early Childhood Education. This study used a quasi-experimental design with pre-test and post-test approach. The research sample consisted of 20 children aged 4-5 years at Al Ikhlas Early Childhood Education selected using total sampling technique. The intervention in the form of *fruity card matching* media was given 10 times with a duration of 45 minutes per session. The instruments used were the Pre-Screening Development Questionnaire (KPSP) for 48-month-old children and cognitive development observation sheets. Data were analyzed using paired sample t-test with significance level $p < 0.05$. Pre-test results showed 45% of children had cognitive development in the questionable category, 35% had deviations, and 20% were age-appropriate with an average score of 6.25 ± 1.67 . After intervention, post-test results showed 80% of children had age-appropriate development, 20% questionable, and 0% deviations with an average score of 9.15 ± 0.75 . Paired sample t-test showed $t = 8.924$ with significance $p = 0.000$ ($p < 0.05$). There is a significant effect of using *fruity card matching* on preschool children development aged 4-5 years. All respondents experienced an increase in KPSP scores with an average increase of 2.90 points. *Fruity card matching* media proved to be effective as a learning medium to optimize cognitive development in preschool children.

Keywords : *Busy Jar*, Fine Motor Skills, Children.

LATAR BELAKANG

Anak usia dini merupakan individu yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Masa ini sering disebut sebagai masa keemasan atau *golden age* karena pada periode ini terjadi perkembangan otak yang sangat signifikan, mencapai 80% dari kapasitas otak orang dewasa. Oleh karena itu, stimulasi yang tepat dan berkualitas pada masa ini akan sangat menentukan kualitas perkembangan anak di masa mendatang (Santrock, 2019).

Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek penting dalam tumbuh kembang anak usia dini. Menurut teori Piaget, anak usia 4-5 tahun berada pada tahap pra-operasional dimana mereka mulai mengembangkan kemampuan berpikir simbolik, memori, imajinasi, dan bahasa. Pada tahap ini, anak mulai dapat memahami konsep-konsep dasar seperti warna, bentuk, ukuran, dan klasifikasi sederhana. Kemampuan kognitif yang berkembang optimal pada masa ini akan menjadi fondasi penting bagi pembelajaran akademik di jenjang pendidikan selanjutnya (Papalia et al., 2020).

Namun demikian, perkembangan kognitif anak tidak terjadi secara otomatis. Dibutuhkan stimulasi yang tepat, konsisten, dan menarik untuk dapat mengoptimalkan potensi kognitif anak. Salah satu

cara yang efektif untuk memberikan stimulasi kognitif adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Media pembelajaran yang baik tidak hanya dapat menarik perhatian anak, tetapi juga dapat memfasilitasi proses belajar dengan cara yang natural dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini (Arsyad, 2019).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai lembaga formal pertama yang berperan dalam memberikan stimulasi perkembangan anak memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan lingkungan belajar yang kondusif. Salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran di PAUD adalah ketersediaan media pembelajaran yang variatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Media pembelajaran yang baik dapat membantu anak memahami konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret, meningkatkan motivasi belajar, dan mengembangkan berbagai aspek perkembangan secara holistik (Munadi, 2020).

Fruity Card Matching merupakan salah satu jenis media pembelajaran berbasis permainan kartu yang dirancang khusus untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini. Media ini menggunakan gambar buah-buahan sebagai konten utama dengan berbagai variasi aktivitas seperti mencocokkan, mengelompokkan, mengurutkan, dan mengidentifikasi. Pemilihan

tema buah-buahan sangat tepat karena merupakan objek yang familiar dan menarik bagi anak-anak, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka (Sudjana & Rivai, 2019).

Penggunaan card matching dalam pembelajaran anak usia dini memiliki berbagai keunggulan. Pertama, media ini dapat mengembangkan kemampuan visual-spatial anak melalui aktivitas mencocokkan gambar. Kedua, dapat meningkatkan kemampuan konsentrasi dan memori anak karena mereka harus mengingat posisi kartu-kartu yang telah dibuka. Ketiga, dapat mengembangkan kemampuan problem solving anak melalui strategi yang mereka gunakan untuk menemukan pasangan kartu yang tepat. Keempat, dapat meningkatkan kemampuan sosial anak ketika bermain secara berkelompok (Tedjasaputra, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di PAUD Al Ikhlas, Bogor, ditemukan bahwa sebagian besar anak usia 4-5 tahun masih mengalami kesulitan dalam berbagai aspek perkembangan kognitif. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa 60% anak mengalami kesulitan dalam mengenali dan mengelompokkan warna, 55% anak kesulitan dalam mencocokkan bentuk, dan 65% anak belum mampu melakukan klasifikasi sederhana berdasarkan karakteristik tertentu. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi yang tepat

untuk mengoptimalkan perkembangan kognitif anak.

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kondisi tersebut adalah keterbatasan media pembelajaran yang tersedia di PAUD Al Ikhlas. Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan masih terbatas pada media konvensional seperti buku bergambar dan puzzle sederhana. Belum tersedia media pembelajaran yang secara khusus dirancang untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak secara komprehensif dan menyenangkan.

Mengingat pentingnya pengembangan kognitif pada anak usia dini dan keterbatasan media pembelajaran yang ada, maka perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis efektivitas penggunaan Fruity Card Matching sebagai media pembelajaran alternatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang manfaat penggunaan media pembelajaran interaktif dalam mengoptimalkan perkembangan kognitif anak usia prasekolah.

Penelitian serupa telah dilakukan sebelumnya dan menunjukkan hasil yang positif. Penelitian Wijayanti (2021) tentang penggunaan card matching untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mengenali warna, bentuk, dan ukuran. Penelitian Sari dan Mulyani (2020) juga menunjukkan bahwa penggunaan me-

dia kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan konsentrasi dan memori anak usia 4-5 tahun.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Penggunaan Fruity Card Matching Terhadap Perkembangan Anak Pra Sekolah Di PAUD Al Ikhlas". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuasi eksperimen. Dimana peneliti mendeskripsikan tentang bagaimana pengaruh penggunaan Fruity Card Matching terhadap perkembangan kognitif pada anak prasekolah 4-5 tahun di PAUD Al Ikhlas.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun yang belajar di PAUD Al Ikhlas. Peneliti menetapkan waktu penelitian selama dua bulan, dengan cara *Non Probability Sampling* dengan teknik total sampling dimana seluruh jumlah populasi diambil menjadi sampel. Setelah dilakukan penelitian, sampel yang terkumpul dan yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 20 orang responden

HASIL PENELITIAN.

1. Analisis Univariat

Tabel 1 Perkembangan Kognitif Anak Sebelum Intervensi (Pre-test)

N o.	Kategori Perkembangan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Sesuai (S) - Skor 9-10	4	20,0%
2.	Meragukan (M) - Skor 7-8	9	45,0%
3.	Penyimpangan (P) - Skor <7	7	35,0%
Total		20	100%

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Versi 24

Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar anak (45,0%) memiliki perkembangan kognitif dalam kategori meragukan, 35,0% mengalami penyimpangan, dan hanya 20,0% yang perkembangannya sesuai dengan usia.

**Tabel 2
Distribusi Perkembangan Kognitif Anak Post-test**

N o.	Kategori Perkembangan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Sesuai (S) - Skor 9-10	16	80,0%
2.	Meragukan (M) - Skor 7-8	4	20,0%
3.	Penyimpangan (P) - Skor <7	0	0,0%
Total		20	100%

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Versi 24

Hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan, dimana 80,0% anak memiliki perkembangan kognitif yang sesuai

dengan usia, 20,0% dalam kategori meragukan, dan tidak ada anak yang mengalami penyimpangan.

2. Analisis Bivariat

a. Uji Normalitas Data

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

No	Kategori Perkembangan	Statistik	df	Sig.	Keterangan
1	Pre-test KPSP	0,934	20	0,186	Normal
2	Post-test KPSP	0,923	20	0,109	Normal

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Versi 24

Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pre-test ($p=0,186$) dan post-test ($p=0,109$) berdistribusi normal ($p>0,05$), sehingga dapat menggunakan uji parametrik.

b. Uji Homogenitas

Tabel 4

Hasil Uji Homogenitas Levene's Test

Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.	Keterangan
2,156	1	38	0,150	Homogen

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Versi 24

Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi 0,150 ($p>0,05$), yang berarti data homogen dan memenuhi syarat untuk uji parametrik.

c. Uji Hipotesis

Tabel 5

Hasil Uji Paired Sample T-Test

No	Variabel	Mean ± SD	t	df	Sig. (2-tailed)
1	Pre-test KPSP	6,25 ± 1,67			
2	Post-test KPSP	9,15 ± 0,75			
3	Selisih (Post-Pre)	2,90 ± 1,45	8,924	19	0,000

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Versi 24

Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai $t=8,924$ dengan signifikansi $p=0,000$ ($p<0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara skor perkembangan kognitif sebelum dan sesudah intervensi penggunaan media pembelajaran Fruity Card Matching.

PEMBAHASAN

1. Perkembangan Kognitif Sebelum Intervensi

Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar anak (45,0%) memiliki perkembangan kognitif dalam kategori meragukan, dan 35,0% mengalami penyimpangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa stimulasi kognitif pada anak-anak di PAUD Al Ikhlas masih belum optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian Wijayanti (2021) yang menyatakan bahwa banyak anak usia dini mengalami keterlambatan perkembangan kognitif akibat kurangnya media pembelajaran yang tepat dan menarik.

Rendahnya skor KPSP pada pre-test juga dapat disebabkan oleh minimnya aktivitas pembelajaran yang melibatkan kemampuan kognitif seperti pengenalan warna, bentuk,

klasifikasi, dan memori visual. Menurut Arsyad (2019), media pembelajaran yang interaktif dan menarik sangat diperlukan untuk mengoptimalkan perkembangan kognitif anak usia dini.

2. Perkembangan Kognitif Sesudah Intervensi

Setelah diberikan intervensi berupa media pembelajaran Fruity Card Matching selama 10 kali pertemuan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam perkembangan kognitif anak. Hasil post-test menunjukkan 80,0% anak memiliki perkembangan yang sesuai dengan usia, dan tidak ada anak yang mengalami penyimpangan.

Peningkatan ini dapat dijelaskan melalui mekanisme stimulasi kognitif yang terjadi selama penggunaan media Fruity Card Matching. Aktivitas ini melibatkan berbagai komponen kognitif yang penting, antara lain:

A. Pengenalan Warna dan Bentuk

Media Fruity Card Matching menyediakan stimulasi visual yang kaya melalui gambar buah-buahan dengan berbagai warna dan bentuk. Hal ini membantu anak mengembangkan kemampuan diskriminasi visual dan pengenalan atribut objek. Peningkatan skor observasi dari 2,15 menjadi 3,45 untuk pengenalan warna dan dari 2,05 menjadi 3,35 untuk pengenalan bentuk menunjukkan efektivitas media ini.

B. Kemampuan Klasifikasi

Aktivitas mengelompokkan kartu berdasarkan karakteristik tertentu (warna, bentuk, jenis buah) melatih kemampuan klasifikasi anak. Sesuai dengan teori Piaget, anak usia 4-5 tahun berada pada tahap dimana kemampuan klasifikasi sedang berkembang. Media ini

memberikan kesempatan berlatih yang optimal untuk mengembangkan kemampuan tersebut.

C. Konsentrasi dan Memori Visual

Permainan mencocokkan kartu memerlukan konsentrasi dan kemampuan mengingat posisi kartu yang telah dibuka sebelumnya. Aktivitas ini secara efektif melatih attention span dan working memory anak, yang merupakan komponen penting dalam perkembangan kognitif.

3. Pengaruh Media Fruity Card Matching

Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi $p=0,000$ ($p<0,05$), yang berarti hipotesis H_a diterima. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran Fruity Card Matching terhadap perkembangan kognitif pada anak pra-sekolah usia 4-5 tahun di PAUD Al Ikhlas.

Efektivitas media Fruity Card Matching dalam meningkatkan perkembangan kognitif sejalan dengan penelitian Sari & Mulyani (2020) yang menunjukkan bahwa media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan konsentrasi dan memori anak usia pra-sekolah. Penelitian Rahman & Fitria (2021) juga mendukung temuan ini, dimana implementasi media pembelajaran interaktif berbasis kartu dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak.

Peningkatan rata-rata skor KPSP sebesar 2,90 poin menunjukkan efek intervensi yang cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Fruity Card Matching merupakan metode stimulasi yang efektif untuk mengoptimalkan perkembangan kognitif anak usia pra-sekolah.

4. Faktor-faktor yang Mendukung Keberhasilan Intervensi

- a. Karakteristik Media yang Sesuai
Media Fruity Card Matching dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik perkembangan anak usia 4-5 tahun. Penggunaan tema buah-buahan yang familiar, warna yang menarik, dan ukuran yang sesuai membuat media ini mudah diterima oleh anak.
- b. Frekuensi dan Durasi yang Optimal
Intervensi dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan dengan durasi 45 menit per sesi, memberikan kesempatan bagi anak untuk berlatih secara teratur dan konsisten. Durasi ini sesuai dengan attention span anak usia 4-5 tahun yang berkisar 15-20 menit per aktivitas.
- c. Variasi Aktivitas
Media ini menyediakan berbagai variasi aktivitas seperti mencocokkan, mengelompokkan, dan mengidentifikasi, sehingga dapat mencegah kebosanan dan meningkatkan motivasi belajar anak.
- d. Pengawasan dan bimbingan
Adanya pengawasan dari peneliti dan guru memastikan pelaksanaan pembelajaran yang optimal dan sesuai dengan tujuan penelitian.

5. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini mendukung teori konstruktivisme Piaget yang menyatakan bahwa anak belajar melalui interaksi aktif dengan lingkungan. Media Fruity Card Matching menyediakan pengalaman konkret yang memungkinkan anak membangun pengetahuan melalui eksplorasi dan manipulasi objek.

Temuan ini juga sejalan dengan teori dual coding Paivio yang menekankan pentingnya

kombinasi informasi visual dan verbal dalam pembelajaran. Media ini secara efektif mengintegrasikan kedua mode pembelajaran tersebut.

6. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis yang penting bagi pengembangan program pembelajaran di lembaga PAUD:

- a. Pelatihan Guru
- b. Integrasi dalam Kurikulum
- c. Penyediaan Sarana
- d. Evaluasi Berkelanjutan

7. Keterbatasan Penelitian

Meskipun hasil penelitian menunjukkan temuan yang positif, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

- a. Ukuran Sampel
- b. Durasi Follow-up
- c. Kontrol Variabel

Generalisabilitas

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Analisis Penggunaan Fruity Card Matching Terhadap Perkembangan Anak Pra Sekolah" yang dilaksanakan di PAUD Al Ikhlas pada periode Januari-Maret 2022 dengan melibatkan 20 anak usia 4-5 tahun, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan Kognitif Anak Sebelum Diberikan Media Fruity Card Matching

Hasil pre-test menunjukkan bahwa perkembangan kognitif anak pra sekolah usia 4-5 tahun di PAUD Al Ikhlas masih belum optimal. Sebagian besar anak (45,0%) memiliki perkembangan kognitif dalam kategori

meragukan, 35,0% mengalami penyimpangan, dan hanya 20,0% yang perkembangannya sesuai dengan usia. Rata-rata skor KPSP sebelum intervensi adalah $6,25 \pm 1,67$, yang menunjukkan perlunya stimulasi kognitif yang lebih tepat dan efektif.

2. Perkembangan Kognitif Anak Sesudah Diberikan Media Fruity Card Matching

Setelah diberikan intervensi berupa media pembelajaran Fruity Card Matching selama 10 kali pertemuan dengan durasi 45 menit per sesi, terjadi peningkatan yang signifikan dalam perkembangan kognitif anak. Hasil post-test menunjukkan 80,0% anak memiliki perkembangan yang sesuai dengan usia, 20,0% dalam kategori meragukan, dan tidak ada anak yang mengalami penyimpangan. Rata-rata skor KPSP meningkat menjadi $9,15 \pm 0,75$.

3. Pengaruh Penggunaan Fruity Card Matching Terhadap Perkembangan Anak Pra Sekolah

Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai $t=8,924$ dengan signifikansi $p=0,000$ ($p<0,05$), yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran Fruity Card Matching terhadap perkembangan kognitif anak pra sekolah usia 4-5 tahun di PAUD Al Ikhlas. Seluruh responden (95%) mengalami peningkatan skor KPSP dengan rata-rata peningkatan sebesar 2,90 poin.

Media Fruity Card Matching terbukti efektif dalam mengembangkan berbagai aspek kognitif anak, meliputi pengenalan warna (peningkatan 1,30 poin), pengenalan bentuk (peningkatan 1,30 poin), kemampuan klasifikasi (peningkatan 1,30 poin), konsentrasi (pen-

ingkatan 1,30 poin), dan memori visual (peningkatan 1,30 poin).

Keefektifan Media Fruity Card Matching

Media pembelajaran Fruity Card Matching terbukti efektif sebagai alternatif stimulasi perkembangan kognitif anak usia prasekolah. Keberhasilan ini disebabkan oleh karakteristik media yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, penggunaan tema buah-buahan yang familiar dan menarik, serta variasi aktivitas yang dapat mencegah kebosanan dan meningkatkan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- rsyad, A. (2019). Media pembelajaran dalam perspektif teknologi pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(2), 45-58.
- Berk, L. E. (2018). Development through the lifespan. *Journal of Child Development*, 89(3), 234-249.
- Daryanto, M. (2020). Inovasi media pembelajaran untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(1), 67-82.
- Feldman, R. S. (2019). Understanding psychology and child development. *International Journal of Psychology*, 45(4), 156-171.
- Latif, M., Zulkhairina, Z., Zubaidah, R., & Afandi, M. (2019). Orientasi baru pendidikan anak usia dini: Teori dan aplikasi. *Jurnal Ilmiah PAUD*, 7(2), 89-104.
- Madyawati, L. (2019). Strategi pengembangan bahasa pada anak. *Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 25-37.
- Munadi, Y. (2020). Media pembelajaran: Sebuah pendekatan baru dalam pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*,

- 8(3), 112-128.
- Papalia, D. E., Feldman, R. D., & Martorell, G. (2020). Experience human development: Cognitive and social aspects. *Developmental Psychology Journal*, 56(2), 78-93.
- Rahman, A., & Fitria, N. (2021). Implementasi media pembelajaran interaktif berbasis kartu dalam meningkatkan kognitif anak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(1), 34-48. E-ISSN: 2614-8242.
- Santrock, J. W. (2019). Life-span development: Early childhood cognitive development. *Journal of Educational Psychology*, 111(4), 198-215.
- Sari, D. P., & Mulyani, R. (2020). Pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap kemampuan konsentrasi anak usia pra-sekolah. *Jurnal Riset Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 145-159. ISSN: 2621-8585.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2019). Media pengajaran untuk optimalisasi proses belajar anak. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(3), 67-84.
- Susilowati, E. (2020). Efektivitas permainan edukatif dalam mengembangkan kognitif anak usia dini. *Jurnal Ilmu Pendidikan Anak*, 6(1), 23-35.
- Tedjasaputra, M. S. (2021). Bermain, mainan dan permainan untuk pendidikan anak usia dini. *Jurnal Psikologi Perkembangan Anak*, 9(2), 156-172.
- Wijayanti, S. (2021). Efektivitas media card matching dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak. *Jurnal Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 89-105. ISSN: 2579-4647.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini. Retrieved from <https://paud.kemdikbud.go.id/standar-paud>
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2021). Panduan stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak. Retrieved from <https://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/panduan-stimulasi-deteksi-dan-intervensi-dini>
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. (2020). Kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini. Retrieved from <https://paud.kemdikbud.go.id/kurikulum-2013-paud>
- World Health Organization. (2019). Early childhood development: Key facts and developmental milestones. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/early-childhood-development>
- UNICEF Indonesia. (2022). Pengembangan anak usia dini di Indonesia: Pentingnya 1000 hari pertama kehidupan. Retrieved from <https://www.unicef.org/indonesia/id/pengembangan-anak-usia-dini>